



## **Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo**

Haris Mahmud, Isnanto, Jumriati Sugeha  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo  
Email: [harismahmud.1961@gmail.com](mailto:harismahmud.1961@gmail.com) , [isnanto@ung.ac.id](mailto:isnanto@ung.ac.id)

Received: 06 January 2022; Revised: 14 March 2022; Accepted: 28 April 2022  
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.779-784.2022>

### **Abstrak**

Kreativitas guru yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuannya yaitu untuk mengukur pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu angket, dan dokumentasi. Dari hasil analisis menggunakan korelasi *Person Product Moment* tentang kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh dimana korelasi diperoleh nilai  $r_{xy}$  0.363 lebih besar dari  $r_{tab}$  0,306 yakni  $0,363 > 0,306$ . Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Kreativitas Guru

### **Pendahuluan**

Kreativitas guru sendiri selain dapat membangkitkan dan mengembangkan kreativitas anak didiknya, tetapi juga berpengaruh pada proses pembelajaran terutama juga pada hasil belajar siswa. Dimana yang kita ketahui pembelajaran yang diberikan guru sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa Jadi kreativitas guru adalah cara memvisualisasikan, menghasilkan dan menemukan ide-ide baru atau konsep baru yang mempunyai manfaat untuk orang lain. Indikator dari Kreativitas Guru adalah, Ide-ide baru, Konsep baru, Menemukan sesuatu yang baru, dan Menghasilkan sesuatu yang baru. Inilah indikator dari kreativitas guru, Sehingga jika guru kreatif maka anak didiknya menjadi kreatif dan dari kreatif itu sendiri sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa sangat memerlukan optimalisasi peran guru dan cara mengajar guru di kelas. Seorang guru dalam proses belajar mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi, tetapi juga harus berupaya agar materi pembelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Inilah mengapa seorang guru harus dituntut untuk kreatif sebagai salah satu tuntutan zaman. Bahwa seperti tuntutan zaman saat ini, pendidikan nasional di abad 21 ini kurikulum nasional pun disesuaikan, maka muncullah kurikulum dimulai kurikulum 2004. KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajar) dan yang sekarang adalah Kurikulum 2013. Tema Perubahan Kurikulum 2013 adalah dapat menghasilkan manusia Indonesia yang produktif, kreatif,



inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi.

Pengembangan kurikulum 2013 untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang diperoleh atau diketahui setelah siswa menerima materi pembelajaran. (Hidayat, 2013 : 4). Kurikulum tersebut diterapkan pada sekolah-sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat tercapainya lulusan yang dapat bersaing dengan negara lain. Gorontalo merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki Sekolah Dasar dengan banyaknya jumlah yakni 1,039 yang terdaftar dengan 926 SD negeri dan 113 SD swasta. Pengalaman yang saya dapat di lapangan, tepatnya di SDN 41 Hulonthalangi Kota Gorontalo, kreativitas guru belum maksimal, seperti media yang digunakan guru belum sesuai yang di harapkan, pembelajaran bersifat monoton. Sehingga siswa merasa bosan dan kurang menerima dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu hasil belajar siswa masih rendah. Untuk dapat mengetahui apakah siswa tersebut telah berhasil belajar maka digunakan standar yang telah ditentukan oleh setiap sekolah, yaitu dengan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dan diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa.

## Metode

Tempat penelitian adalah SDN No. 41 Hulonthalangi Kota Gorontalo yang berada di Jalan Sultan Hassanudin, Tenda, Kec. Hulonthalangi yang dilaksanakan selama 1 semester.

Penelitian ini bersifat korelasional, yaitu melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain". Untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung variabel yang akan dicari hubungan atau pengaruhnya. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang datanya berbentuk angka yang dapat menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa di SDN 41 Hulonthalangi Kota Gorontalo. Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%, bila jumlah populasi = 33, kesalahan 5% (makin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel) Maka jumlah sampelnya = 30, karena populasi berstrata maka sampelnya juga berstrata. Teknik pengumpulan data ialah dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pengujian instrument merupakan penyaringan item-item instrument yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) reliabilitas (ketetapan/ kemantapan) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item soal tes dan mengujicobakan soal tes pada responden lain luar sampel. Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan yaitu Korelasi Product Moment, Karena teknik Korelasi Product Moment digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel.



## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Setelah data kreativitas guru dan hasil belajar siswa kelas V berhasil dikumpulkan, kemudian untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yakni “Ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar kelas V SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo”. Penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar kelas V SDN No. 41 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

Ho : Tidak terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar kelas V SDN No. 41 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan hasil akhir rhitung sebesar 0.363, selanjutnya akan dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan rumus  $df = N-2 = 30-2 = 28$ . Maka diperoleh  $r_{hit}$  sebesar 0.363 dan harga  $r_{tab}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.306. dengan demikian, nilai rhit lebih besar dari nilai  $r_{tab}$ .

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka dikonsultasikan dengan harga kritik *r Pearson Product Moment* secara sederhana. Seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Interpretasi Nilai “r”

Besarnya Nilai	Interpretasi
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
<b>0.200 – 0.399</b>	<b>Rendah</b>
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil pengujian, ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_{hit}$  lebih besar dari  $r_{tab}$  sehingga hipotesis yang diajukan oleh penulis dapat diterima. Selanjutnya jika dilihat dari tabel interpretasi ( r ) *product moment*, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel x dan y dikategorikan rendah.

Selanjutnya untuk mencari besar sumbangan atau kontribusi variabel terhadap variabel y, maka akan digunakan rumus sebagai berikut

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0.363^2 \times 100\% = 13.197\%$$

Artinya kreativitas guru hanya memberikan kontribusi sebesar 13.197 % terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 41 Hulonthalangi dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.



## Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien korelasi sederhana (Rumus ini disebut juga dengan Pearson Product Moment), ini dikemukakan oleh Karl Pearson (Nurhaidah, 2017:241) korelasi product moment kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan derajat variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas kreativitas guru, dan variabel terikat hasil belajar. Yang berarti menghitung apakah antara variabel bebas (Kreativitas Guru) dan variabel terikat (Hasil Belajar) memiliki korelasi. Hasil yang ditemukan menghasilkan nilai akhir rhitung sebesar 0.363 dan harga  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.306. Dengan demikian terbukti bahwa nilai rhit lebih besar dari harga  $r_{\text{tabel}}$  karena  $r_{\text{hit}} > r_{\text{tab}}$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Artinya ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo. Selanjutnya jika dilihat dari tabel interpretasi ( $r$ ) product moment besarnya  $r_{xy}$  atau rhit sebesar 0.363 berada pada taraf 0.200 – 0.399 berarti antara variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus  $KP = r^2 \times 100\%$  diketahui bahwa kontribusi kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 13.197%. Kemudian berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t diperoleh harga thitung sebesar 2.063 lebih besar 1.697 dari  $r_{\text{tabel}}$  sehingga diketahui bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Meta (Caesar Trinindia, 2014:7) seorang guru yang kreatif akan membawa anak didiknya menjadi kreatif. Kreativitas adalah salah satu dari tujuan kurikulum, dimana guru yang kreatif akan mampu menciptakan murid yang kreatif. Juga yang dikemukakan oleh Wijaya (Fauzi, 2018:34) Kreativitas guru dalam belajar mengajar mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi baik. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Vasudevan (2013) bahwa kreativitas guru dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam belajar. Artinya kreativitas guru didalam mengajar dapat mempengaruhi capaian hasil belajar siswa sehingga ketika kreativitas guru dalam mengajar meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mutiah (2017) hasilnya bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 17%. Kemudian penelitian Septi Maya (2018) terdapat pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar 6,451%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang menjadi rujukan dalam penelitian ini yaitu teori Purwanto, 2009 :46 yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar, dan hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pendidikan seorang guru memberikan kontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa terutama aspek



keaktivitas guru mengajar dalam kelas. Besar kecilnya kontribusi yang diberikan seorang guru terhadap keberhasilan belajar siswa tidak dapat diabaikan, karena guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang ikut andil dalam mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Karena besar atau kecilnya pengaruh yang ditimbulkan oleh kreativitas guru dalam mengajar akan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didiknya.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa guru masih tetap perlu meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar untuk membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada penelitian ini dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi yang dihitung menggunakan rumus Product Moment yakni memperoleh nilai  $r_{hit}$  lebih besar dari  $r_{tab}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $df = 28$ , yaitu  $r_{hit}$  sebesar 0.363 dan  $r_{tab}$  sebesar 0.306. Artinya antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo memiliki tingkat interpretasi yang rendah. Dengan demikian, hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo

### **Daftar Pustaka**

- Adirestuty, Fitrany. 2017. *Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Wahana Pendidikan
- Aini, Nurul. 2018. *Motase dalam Pembelajaran*. Jawa Timur: Luwais Inspirasi Aldizar,
- Addys. 2016. *Membangun Guru Kreatif*. Jakarta: Sinegri Prima.
- Alfianika, Ninit. 2018. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Amik, Fajjin. 2016. *Menuju Guru dan Siswa Cerdas*. Yogyakarta. LautikaPrio. Andika,
- Kenny. 2016. *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMAN 89 Jakarta*. Jurnal Ilmiah Econusains
- Antosi, Muslich. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*. Terbit. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrofi, Muhammad. 2014. *Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan.
- Atiko. 2019. *Booklet, Brosur, dan Poster Sebagai Karya Inovatif Di Kelas*. Gresik. Caremedia Communication.
- Caesar, Trinindia Farah. 2014. *Kreativitas Guru SD dan Kurikulum Dalam Penerapan Kurikulum 2013*.
- Chen, Febe. 2010. *Be Creative, Menjadi Pribadi Kreatif*. Jakarta: PT. Gramedia Building.
- Darmadi. 2012. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzi, Monawati. 2018. *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pesona Dasar





- Firmansyah, Anang. 2020. *Kewirausahaan*, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Firmansyah, Dani. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Unsika.
- Gunawan. 2018. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS.
- Hadis, Abdul. 2014. *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Hasanuddin. 2017. *Biopsikologi Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hastuti, Ari. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantar Gebang II Kota Bekasi*. Jurnal Pendidikan.
- Hasyim. 2014. *Penerapan Fungsi Guru Dalam Fungsi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dasar
- Huda, Nizlel. 2011. *Analisis Faktor-faktor Dominan Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa SMP I Muaro Jambi*. Jurnal Sains dan Matematika Universitas Gunadarma.
- Ismail. 2019. *Guru Kreatif; Suatu Tinjauan Teoritis*. Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Mas, Roskina Sitti. 2008. *Profesionalitas Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Inovasi
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, Pontianak: Yudha English Galerry.
- Muchson. 2020. *Statistik Deskriptif*. Depok: Spasi Media
- Mutiah. 2017. *Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SmkN di Kota Bandung*.
- Nasution, Kalsum Mardiah. 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan.
- Nurdin, Ismail. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Nurdyansyah. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Umsida.
- Nurhaidah. 2017. *Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Metode Keperawatan (ed 2)*. Surabaya: Salemba Medika
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jawa Barat. Kencana
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yohyakarta: Deepublish Samidi. 2019. *Framewaork Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran Abad 21*. Yogyakarta. Uny Press
- Sari, Maya Septi. 2018. *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Batanghar*.